

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil paparan data dan temuan penelitian yang ditemukan di SMK Negeri 2 Terbanggi Besar, sampai dengan pembahasan terhadap semua temuan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya empati pada peserta didik dilatar belakangi oleh beberapa faktor diantaranya, faktor gender, lingkungan keluarga dan lingkungan pergaulan
2. Upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi kurangnya empati pada peserta didik adalah dengan memberikan bimbingan klasikal, konseling individu dan konseling kelompok dan Guru Bimbingan dan Konseling juga melakukan kerjasama dengan beberapa pihak seperti wali kelas, guru mata pelajaran dan wali murid. Kegiatan kerjasama yang dilakukan antara guru Bimbingan dan Konseling dengan wali kelas atau guru mata pelajaran biasanya berupa konsultasi dan bimbingan bagi peserta didik yang mengalami kurangnya empati. Bentuk kegiatan yang melibatkan wali murid biasanya berupa pemanggilan wali murid ke sekolah dan dapat juga berkomunikasi melalui via telepon dengan wali murid untuk mengetahui perubahan pada peserta didik.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi kurangnya empati pada peserta didik SMK Negeri 2 Terbanggi Besar, saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi kurangnya empati pada peserta didik supaya lebih berjalan secara optimal. Guru Bimbingan dan Konseling hendaknya mengetahui faktor yang mempengaruhi perilaku empati terjadi pada peserta didik sehingga dapat memberikan perlakuan dan bantuan yang sesuai bagi peserta didik.
2. Saran Bagi Peserta Didik
Peserta didik diharapkan mampu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya empati supaya berperan aktif dalam mengatasi kurangnya empati

3. Saran Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada kajian yang sama, diharapkan dapat mengkaji lebih jauh tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya empati peserta didik seperti faktor gender lingkungan keluarga dan lingkungan bergaul kemudia dapat merangkaji lebih jauh upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kurangnya empati pesera didik.